



Perbandingan Fonologi Bahasa Indonesia dan Bahasa Thailand

Dara Mustika Haris ¹,

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa, Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Siliwangi, Cimahi, Indonesia

Email: daramustika906@gmail.com

Putri Febby Febrianti ²,

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa, Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Siliwangi, Cimahi, Indonesia

Email: febbyfbnt@gmail.com

Meisya Khairunnisa Hanifa ³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa, Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Siliwangi, Cimahi, Indonesia

Email: meisyakh2004@gmail.com

Korespondensi Penulis: daramustika906@gmail.com

Abstract. Research aims to explore the comparison between Indonesian and Thai languages, focusing on structure, phonology, and grammar rules. The methodology involves historical and cultural analysis to understand their influences. Phonetic examination compares pronunciation of phonemes. The study also investigates morphological aspects like word formation, inflection, and affixation. Syntactic analysis examines sentence structures, grammar, and phrase roles. The findings provide a comprehensive overview of linguistic differences, alongside cultural and historical impacts. Implications include contributions to interlanguage understanding, development of teaching methods, and cross-cultural translation. This research serves as a foundation for linguistic practitioners, translators, and language instructors to comprehend and leverage the differences and similarities between both languages.

Keywords: Indonesian phonology, Thai phonology, Indonesian phonemics, Thai phonemics

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi perbandingan antara bahasa Indonesia dan bahasa Thailand, dengan fokus pada struktur, fonologi, dan aturan tata bahasa. Metodologi melibatkan analisis historis dan budaya untuk memahami pengaruh mereka. Pemeriksaan fonetik membandingkan pengucapan fonem. Studi ini juga menyelidiki aspek morfologis seperti pembentukan kata, infleksi, dan afiksasi. Analisis sintaksis memeriksa struktur kalimat, tata bahasa, dan peran frasa. Temuan tersebut memberikan gambaran komprehensif tentang perbedaan linguistik, sekaligus dampak budaya dan sejarahnya. Implikasinya termasuk kontribusi pada pemahaman antarbahasa, pengembangan metode pengajaran, dan terjemahan lintas budaya. Penelitian ini menjadi dasar bagi praktisi linguistik, penerjemah, dan instruktur bahasa untuk memahami dan memanfaatkan perbedaan dan kesamaan antara kedua bahasa tersebut.

Kata Kunci: Fonologi Bahasa Indonesia, fonologi Bahasa Thailand, fonemik Bahasa Indonesia, fonemik Bahasa Thailand

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan bagian penting dari sosial budaya. Setiap Bahasa memiliki unsur fonemnya sendiri, yang terdiri dari fonetik yang digunakan untuk membentuk kata-kata Bahasa itu. Dalam konteks ini yaitu akan membahas perbandingan fonem Bahasa Indonesia dan Bahasa Thailand. Bahasa mencerminkan budaya suatu masyarakat dan setiap Bahasa memiliki sistem fonologisnya sendiri. Dalam konteks ini bertujuan untuk membandingkan sistem fonem Bahasa Indonesia dan Bahasa Thailand. Bahasa Indonesia, Bahasa resmi Indonesia unik dalam

penggunaan fonemnya. Disisi lain Bahasa Thailand juga memiliki sistem fonologis yang memengaruhi pengucapan dan pemahaman kata dalam Bahasa ini. Dengan membandingkan fonem pola Indonesia dan Thailand, anda dapat lebih memahami perbedaan dan persamaan di antara keduanya. Ini akan membantu meningkatkan pemahaman lintas budaya, memfasilitasi komunikasi antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Thailand.

Artikel ini menyajikan sebuah perbandingan fonemik antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Thailand. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan dan kesamaan dalam system fonemik kedua Bahasa tersebut. Bahasa Indonesia memiliki jumlah fonem lebih sedikit dibandingkan dengan Bahasa Thailand, dengan variasi bunyi dan pola vocal yang berbeda. Bahasa Indonesia memiliki sistem fonemik yang lebih sederhana dan stabil, sementara Bahasa Thailand memiliki system fonemik yang cenderung memiliki variasi fonemik yang lebih kompleks.

Melalui metode penelitian yang cermat dan analisis fonemik yang mendalam, ini juga menjelaskan perbedaan fonemik Bahasa Indonesia dan Bahasa Thailand. Dengan demikian, kita dapat memperluas pengetahuan tentang sistem fonemik dalam kedua Bahasa dan menghargai keragaman budaya yang tercermin dalam bahasa-bahasa ini. Dengan pendekatan ini, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih jelas tentang perbedaan fonemik antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Thailand.

KAJIAN TEORETIS

Dalam kajian teoritis, artikel ini secara khusus membahas mengenai Perbedaan bahasa Indonesia dan bahasa Thailand. Analisis fonemik mengungkapkan beberapa perbedaan antara Bahasa Indonesia dan Thailand. Salah satu perbedaan yang paling signifikan adalah jumlah fonem vokal yang digunakan dalam keduanya. Bahasa Indonesia memiliki lima fonem vokal, yaitu /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/, sementara Bahasa Thailand memiliki 44 huruf konsonan dan 36 huruf vocal. Perbedaan ini mengakibatkan variasi dalam pengucapan kata yang sama di antara kedua bahasa. Di Indonesia, huruf vokal merupakan bagian dari huruf biasa, sementara di Thailand, huruf vokal dan huruf biasa memiliki kategori yang terpisah untuk Bahasa Thailand memiliki kesamaan nada yang hampir mirip dengan bahasa Mandarin.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, analisis secara langsung Dan secara kontrastif, yaitu dimana bahasa Indonesia dan Thailand dibandingkan secara langsung dan tidak langsung untuk melihat persamaan dan perbedaan bahasa tersebut. Selanjutnya akan

dikaji secara mendalam perbedaan dan persamaan antara fonem-fonem dari dua Bahasa tersebut. Misalnya, peneliti akan membandingkan fonem vokal dalam dua bahasa, mengidentifikasi perbedaan penggunaan fonem tertentu, seperti pengucapan konsonan /r/, dan mengkaji perbedaan penekanan atau intonasi dari kedua Bahasa tersebut yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Thailand.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perbandingan fonemik antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Thailand memberikan wawasan menarik tentang perbedaan dan kesamaan dalam sistem bunyi kedua bahasa ini. Analisis ini akan menjelaskan beberapa perbedaan dan persamaan dalam fonem konsonan dan vokal, serta dampak regional yang mungkin memengaruhi pengucapan dalam keduanya. Bunyi vokal dalam bahasa Thailand tidak bersifat konsonan, dan jika ada, biasanya memerlukan tambahan suara yang berbeda.

Analisis fonemik mengungkapkan beberapa perbedaan antara Bahasa Indonesia dan Thailand. Salah satu perbedaan yang paling signifikan adalah jumlah fonem vokal yang digunakan dalam keduanya. Bahasa Indonesia memiliki lima fonem vokal, yaitu /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/, sementara Bahasa Thailand memiliki 44 huruf konsonan dan 36 huruf vokal. Perbedaan ini mengakibatkan variasi dalam pengucapan kata yang sama di antara kedua bahasa.

Di Indonesia, huruf vokal merupakan bagian dari huruf biasa, sementara di Thailand, huruf vokal dan huruf biasa memiliki kategori yang terpisah.

untuk Bahasa Thailand memiliki kesamaan nada yang hampir mirip dengan bahasa Mandarin.

Perbedaan dalam Konsonan:

1. Konsonan /r/: Dalam bahasa Thailand, konsonan /r/ sering kali diucapkan dengan lemah atau bahkan dihilangkan pada posisi akhir kata. Sebagai contoh, kata "rumah" dalam bahasa Indonesia (/ru.mah/) bisa diucapkan sebagai /ru.ma/ dalam bahasa Thailand.
2. Konsonan /p/ dan /b/: Dalam bahasa Thailand, konsonan /p/ dan /b/ bisa mengalami variasi dalam pengucapan. Terkadang, konsonan /p/ diucapkan sebagai konsonan desis bibir /ɸ/ dan konsonan /b/ diucapkan sebagai konsonan desis bibir belakang /β/. Sebagai contoh, kata "pulang" dalam bahasa Indonesia (/pu.lang/) mungkin diucapkan sebagai /ɸu.laŋ/ dalam bahasa Thailand."

Perbedaan Penekanan dan Intonasi:

1. **Penekanan Kata:** Bahasa Indonesia umumnya memiliki penekanan kata yang konsisten pada suku kata terakhir. Sebaliknya, bahasa Thailand cenderung memiliki pola penekanan kata yang bervariasi tergantung pada konteksnya.
2. **Intonasi:** Intonasi dalam bahasa Thailand mungkin berbeda dari bahasa Indonesia. Perbedaan ini bisa memengaruhi pemahaman pesan atau makna yang disampaikan dalam percakapan."

Pembahasan ini mencakup beberapa perbedaan fonemik utama antara bahasa Indonesia dan bahasa Thailand. Namun, perlu diingat bahwa variasi fonetik dapat timbul dalam bahasa-bahasa ini berdasarkan dialek, aksen, dan situasi pembicaraan

Bahasa Thailand dipengaruhi oleh aksen dan variasi regional yang bisa memengaruhi pengucapan fonem. Terutama di Thailand, pengaruh aksen dan intonasi dapat menjadi faktor yang membedakan pengucapan Bahasa Thailand dari Bahasa Indonesia. Perbedaan ini mencerminkan kerumitan dalam aspek sosiolinguistik dan variasi regional dalam fonemik kedua Bahasa.

Perbedaan fonologi antara bahasa Indonesia dan bahasa Thailand mencakup berbagai aspek, termasuk bunyi-bunyi (fonem) yang digunakan, pola intonasi, serta aturan-aturan pengucapan. Berikut adalah beberapa perbedaan fonologis antara kedua bahasa tersebut:

1. **Fonem:**
 - **Bahasa Indonesia:** Bahasa Indonesia memiliki sistem fonem yang relatif sederhana dengan sedikit konsonan dan vokal. Contohnya, terdapat lima vokal (a, e, i, o, u) dan beberapa konsonan seperti /p/, /t/, /k/, /m/, /n/, dan lainnya.
 - **Bahasa Thailand:** Bahasa Thailand memiliki sistem fonem yang lebih kompleks dengan lebih banyak konsonan dan vokal. Selain itu, ada perbedaan antara konsonan konsonantal dan non-konsonantal, serta vokal panjang dan pendek.
2. **Tone (Nada):**
 - **Bahasa Indonesia:** Bahasa Indonesia adalah bahasa tanpa nada, artinya intonasi tidak mempengaruhi makna kata. Kata-kata yang diucapkan dengan intonasi yang berbeda biasanya tetap memiliki makna yang sama.
 - **Bahasa Thailand:** Bahasa Thailand adalah bahasa tonal, di mana nada atau intonasi dapat membedakan makna antara kata-kata. Terdapat lima nada dasar dalam bahasa Thailand, yang bisa membuat makna suatu kata berubah tergantung pada nada yang digunakan.

3. Pengucapan Konsonan:

- Bahasa Indonesia: Bahasa Indonesia memiliki konsonan dengan pengucapan yang relatif sederhana, dan beberapa konsonan bisa berada di awal atau akhir suku kata.
- Bahasa Thailand: Bahasa Thailand memiliki konsonan dengan pengucapan yang lebih beragam. Beberapa konsonan mungkin sulit diucapkan oleh penutur asing, dan terdapat aturan khusus dalam pengucapan konsonan tergantung pada posisi dalam suku kata.

4. Vokal:

- Bahasa Indonesia: Vokal dalam bahasa Indonesia memiliki perbedaan panjang dan pendek. Panjangnya vokal bisa memengaruhi makna suatu kata, meskipun tidak sebanyak dalam bahasa Thailand.
- Bahasa Thailand: Bahasa Thailand memiliki perbedaan panjang dan pendek pada vokal yang dapat memengaruhi makna kata. Panjang atau pendeknya vokal dapat menjadi perbedaan makna dalam bahasa ini.

5. Aksen dan Ritme:

- Bahasa Indonesia: Aksen dalam bahasa Indonesia umumnya terletak pada suku kata terakhir. Ritme bahasa Indonesia cenderung lebih datar.
- Bahasa Thailand: Aksen dalam bahasa Thailand dapat bervariasi dan sering kali terkait dengan pola nada. Ritme bahasa Thailand mungkin terdengar lebih melodis dibandingkan dengan bahasa Indonesia.

Perbedaan fonologis ini mencerminkan karakteristik linguistik masing-masing bahasa dan dapat memengaruhi kesulitan dalam pembelajaran dan penerjemahan antara keduanya. Studi lebih lanjut dan latihan langsung dengan penutur asli dapat membantu memahami perbedaan fonologis ini dengan lebih baik.

Pembahasan

Pembahasan ini mencakup beberapa perbedaan fonemik utama antara bahasa Indonesia dan bahasa Thailand. Namun, perlu diingat bahwa variasi fonetik dapat timbul dalam bahasa-bahasa ini berdasarkan dialek, aksen, dan situasi pembicaraan

Bahasa Thailand dipengaruhi oleh aksen dan variasi regional yang bisa memengaruhi pengucapan fonem. Terutama di Thailand, pengaruh aksen dan intonasi dapat menjadi faktor yang membedakan pengucapan Bahasa Thailand dari Bahasa Indonesia. Perbedaan ini mencerminkan kerumitan dalam aspek sosiolinguistik dan variasi regional dalam fonemik kedua Bahasa.

Perbedaan segmental fonem antara bahasa Indonesia dan bahasa Thailand sangat signifikan, terlihat dari perbedaan jumlah huruf vokal dan huruf konsonan yang digunakan. Kedua bahasa ini memiliki unsur suprasegmental yang serupa, termasuk penekanan yang dapat membedakan makna dalam rangkaian kalimat.

Selain itu, terdapat beberapa perbedaan pengucapan dan beberapa perbedaan konsonan antara Indonesia dan Thailand. Misalnya, dalam bahasa Thailand konsonan /r/ diucapkan lebih lemah dan terkadang dihilangkan di akhir kata, sedangkan dalam bahasa Indonesia konsonan /r/ diucapkan lebih jelas. Perbedaan ini juga dapat mempengaruhi pemahaman dan pengucapan kata-kata antara kedua Bahasa Indonesia dan Bahasa Thailand.

Bahasa Indonesia	Bahasa Thailand
Asrar = rahasia	สวัสดีครับ dibaca 'sàwàddee kráb' = halo!
Daksa = tubuh	ใช่ครับ dibaca 'cháí kráb' = Ya/Benar!
Baskara = matahari	ไม่ใช่ครับ dibaca 'mái cháí kráb' = Tidak
Atma = jiwa	อาจจะ dibaca 'àdschá' = Mungkin
Amerta = abadi	ขอโทษครับ dibaca 'kǒ tód kráb' = Maaf
Bumantara = Angkasa	อรุณสวัสดิ์ครับ dibaca 'arùnsawat kráb' = Selamat pagi!
Ayar = air	ราตรีสวัสดิ์ครับ dibaca 'radrisawat kráb' = Selamat malam!
Asmaraloka = dunia cinta kasih	ไปแล้วนะค่ะ dibaca 'bái láew ná ká' = Selamat tinggal!
Lakara = perahu kecil	ผมชื่อ ... dibaca 'pǒm dschû ...' = Nama saya...

KESIMPULAN

Perbandingan fonemik antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Thailand memberikan wawasan menarik tentang perbedaan dan kesamaan dalam sistem bunyi kedua bahasa ini. Bahasa Indonesia memiliki lima fonem vokal, yaitu /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/, sementara Bahasa Thailand memiliki 44 huruf konsonan dan 36 huruf vokal. Sebagai contoh, kata "rumah" dalam bahasa Indonesia (/ru.mah/) bisa diucapkan sebagai /ru.ma/ dalam bahasa Thailand. Konsonan /p/ dan /b/: Dalam bahasa Thailand, konsonan /p/ dan /b/ bisa mengalami variasi dalam pengucapan. Perbedaan ini mencerminkan kerumitan dalam aspek sosiolinguistik dan variasi regional dalam fonemik kedua bahasa. Perbedaan segmental fonem antara bahasa Indonesia dan bahasa Thailand sangat signifikan, terlihat dari perbedaan jumlah huruf vokal dan huruf konsonan yang digunakan. Kedua bahasa ini memiliki unsur suprasegmental yang serupa, termasuk penekanan yang dapat membedakan makna dalam rangkaian kalimat.

Perbedaan tersebut dapat mempengaruhi pemahaman dan pengucapan kata bahasa Indonesia dan bahasa Thailand. Penelitian ini akan membantu kita untuk lebih memahami perbedaan fonologi antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Thailand. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menganalisis perbedaan lain seperti tata bahasa, kosa kata, dan aspek lain dari Bahasa Indonesia dan Bahasa Thailand tersebut. Memahami perbedaan dan persamaan antara Bahasa-bahasa tersebut dapat meningkatkan pemahaman lintas budaya dan memfasilitasi komunikasi antara penutur Bahasa Indonesia dan Bahasa Thailand.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, W. (2023). Idiolk Penggunaan Bahasa Melayu Patani Selatan ke Bahasa Indonesia. *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 3(1), 29-35.
- Kuwing, M. A., & Markamah, M. (2016). *Interferensi Bahasa Melayu Pattani Dalam Berbahasa Indonesia Mahasiswa Thailand Di Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Alwasilah, A. C. (1993). *Linguistik: Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Alwi, H. (2003). *tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bahasa, P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Isnaini, H., Puspita, D. L., Suantini, K., Susanti, Y. R., Baehaqie, I., S., D. H. H., . . . Yuliasih, N. (2023). *Filsafat Pendidikan Bahasa*. Wajo, Sulawesi Selatan: Penerbit Logika.
- Saussure, F. d. (1988). *Pengantar Linguistik Umum* (R. S. Hidayat, Trans.). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suandi, I. N. (2014). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kuwing, M. A. *Interferensi Fonologi Bahasa Melayu Pattani dalam Berbahasa Indonesia Mahasiswa Thailand*.
- Markub, M. (2015). *Perubahan Bunyi Fonem pada Kosakata Bahasa Indonesia dalam Kosakata Bahasa Melayu Thailand*. In *Prosiding Seminar Internasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Samaae, M. S. (2019). *Perbandingan Kompositum Antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu Patani (Selatan Thailand)* (Doctoral Dissertation).
- Wahya, W., & Arong, S. (2020). Korespondensi Fonemis Enam Kata Kerabat Bahasa Indonesia, Bahasa Melayu Kelantan, Bahasa Melayu Patani, dan Bahasa Sunda. *Metahumaniora*, 10(2), 185-197.